

**ANALISIS PENGARUH RASIO PERMODALAN, RENTABILITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM BANK DIGITAL INDONESIA TAHUN 2018-2022**

Ayu Dinda Lestari<sup>1</sup>, Purwanti<sup>2</sup>  
Universitas Pelita Bangsa  
Email : [ayudinda805@gmail.com](mailto:ayudinda805@gmail.com)

**ABSTRAK**

Rasio keuangan merupakan angka perbandingan di dalam laporan keuangan yang bertujuan untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan. Dengan rasio ini juga kita dapat membandingkan kinerja satu perusahaan dengan perusahaan lainnya antar periode. Kinerja perusahaan yang baik tentu akan mempengaruhi besar kecilnya harga saham. Harga saham merupakan suatu harga yang ditetapkan oleh suatu perusahaan terhadap siapa saja yang ingin memiliki hak menjadi pemilik saham. Nilai harga saham ini dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran antar penjual dan pembeli saham. Harga suatu saham akan berubah sewaktu-waktu, hal ini disebabkan oleh baik buruknya kinerja suatu perusahaan. Maka dari itu tujuan dari penelitian ini adalah menganalisa pengaruh rasio keuangan perusahaan terhadap harga saham perusahaan tersebut. Rasio keuangan yang dianalisa dalam penelitian ini adalah Rasio Permodalan (CAR), Rasio Rentabilitas (LAR) dan Rasio Profitability (ROE). Penelitian ini dilakukan terhadap 5 perbankan digital di Indonesia pada Tahun 2018-2022. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Alat pengujian statistik yang digunakan adalah SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis awal menunjukkan bahwa *Current Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan, *Loan to Asset Ratio* (LAR) dan *Ratio On Equity* (ROE) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham berbeda dengan hipotesis awal.

**Kata Kunci : Rasio Keuangan, Rasio Permodalan, Rasio Rentabilitas, Rasio Profitabilitas, Harga Saham**

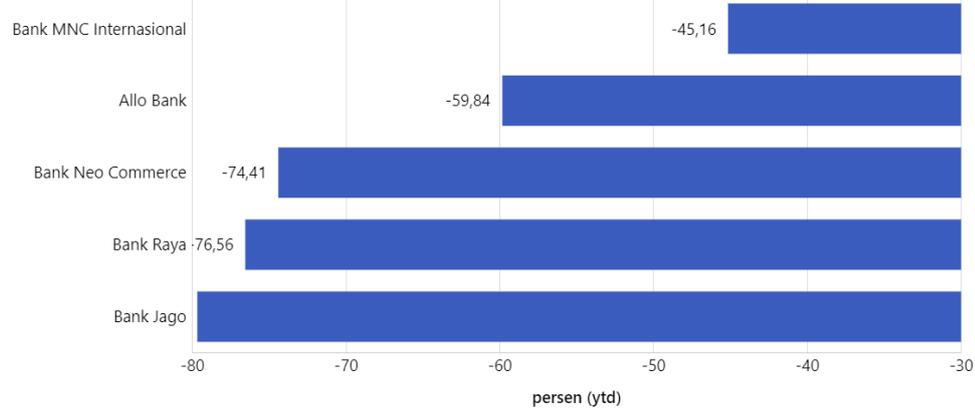
**ABSTRACT**

*Financial ratios are comparative figures in financial statements that aim to determine the financial position of a company. With this ratio we can also compare the performance of one company with other companies between periods. Good company performance will certainly affect the size of the share price. The share price is a price set by a company for anyone who wants to have the right to become a share owner. The value of this share price is influenced by demand and supply between sellers and buyers of shares. The price of a stock will change at any time, this is due to the good and bad performance of a company. Therefore, the purpose of this study is to analyze the effect of the company's financial ratios on the company's stock price. The financial ratios analyzed in this study are Capital Ratio (CAR), Rentability Ratio (LAR) and Profitability Ratio (ROE). This research was conducted on 5 digital banks in Indonesia in 2018-2022. This sampling is done using purposive sampling method. The statistical testing tool used is SPSS (Statistical Package for the Social Sciences). The results of this study in accordance with the initial hypothesis show that the Current Adequacy Ratio (CAR) has a positive and significant effect on stock prices. Meanwhile, Loan to Asset Ratio (LAR) and Ratio On Equity (ROE) have no significant effect on stock prices in contrast to the initial hypothesis.*

**Keyword : Financial Ratio, Capital Ratio, Profitability Ratio, Liquidity Ratio, Stock Price**

## PENDAHULUAN

Digitalisasi menghadirkan suatu perubahan perekonomian dan teknologi menjadi lebih modern menyebabkan semua sistem operasional menjadi bergantung dengan teknologi. Digitalisasi dapat mengubah pandangan bisnis dan pengguna, serta perekonomian dan keuangan. Inovasi bisnis mampu membuat hal-hal menjadi lebih mudah bagi orang-orang dan menghasilkan pembisnis yang mampu memberi gambaran baru dalam dunia industry. Pergeseran ke digitalisasi adalah cara yang cocok untuk memenuhi kebutuhan pelanggan untuk pelayanan yang cepat, mudah dan terjangkau.[1] Sebagai model terbaru, penggunaan platform digital juga merambah ke dalam industri perbankan.



Walaupun tren transaksi digital ini semakin baik, namun harga saham bank gital di Indonesia banyak yang melemah pada tahun 2022 seperti pada gambar 1. Maka dari itu dalam penelitian ini menggunakan bank digital sebagai objek penelitian. Bank digital adalah salah satu jenis bank yang menyediakan dan melakukan aktivitas bisnisnya online menggunakan alat elektronik. Ini tentu sangat memudahkan masyarakat untuk mengakses berbagai kebutuhan secara aman, praktis, mudah dan efisien dibandingkan dengan bank konvensional. Semakin banyaknya pengguna bank digital ini, tentu sangat mempengaruhi nilai dan kinerja perbankan. Semakin baiknya kinerja suatu perusahaan maka akan membuat harga saham pada suatu perusahaan semakin tinggi dan semakin banyak peminatnya.

Harga saham adalah suatu harga yang ditetapkan oleh suatu perusahaan untuk siapa saja yang ingin memiliki hak kepemilikan saham di suatu perusahaan. Nilai harga saham itu dapat berubah sewaktu-waktu. Perubahan harga saham ini dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal adalah pengaruh dari luar perusahaan yang tidak berhubungan dengan laporan keuangan. Sedangkan faktor internal ini berasal dari internal perusahaan yang dapat dilihat dari kinerja keuangan serta kebijakan perusahaan.

Kinerja perusahaan tentu bisa kita ketahui dari laporan keuangannya. Terdapat beberapa rasio keuangan yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan seperti rasio permodalan, likuiditas, rentabilitas dan lain-lain. Rasio keuangan biasanya ditunjukkan sebagai metrik yang diukur dalam bentuk presentase, banyak atau rasio yang bertujuan untuk mengukur kinerja keuangan, operasional, dan daya saing perusahaan. Rasio dibuat dari dua atau lebih nilai yang diambil dari laporan keuangan perusahaan seperti neraca, laba rugi dan arus kas. [2] Maka dari itu pada penelitian kali ini akan menganalisis mengenai pengaruh nilai rasio keuangan terhadap harga saham yang ada di bank digital Indonesia pada tahun 2018-2022.

## TINJAUAN PUSTAKA

Analisa rasio keuangan mencakup laporan keuangan dasar yaitu neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Hitungan rasio ini akan lebih terarah jika dihubungkan dengan yang lain menggunakan histori perusahaan, yang dapat dilihat melalui perhitungan dari tahun ketahun dan bisa menentukan apakah perusahaan itu baik atau buruk dan bisa membandingkan dengan perusahaan sejenisnya.[3] Berikut beberapa analisa rasio keuangan yang akan dibahas pada penelitian kali ini:

1. Rasio Permodalan (*Capital Adequacy Ratio*)

Rasio permodalan adalah rasio yang menunjukkan suatu perusahaan cukup baik atau buruk dalam pengelola dana untuk mengamankan dan mengantisipasi risiko yang akan terjadi. Semakin besar nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka semakin baik bank digital ini dalam menanggung risiko kredit. Apabila nilai CAR tinggi dapat dinyatakan bahwa bank ini dapat membiayai setiap operasi bank dan dengan kondisi yang menguntungkan ini dapat berpengaruh pada naiknya harga saham. [4] Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{CAR} = \text{Modal} / \text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko} \times 100\%$$

2. Rasio Rentabilitas (*Loan to Asset Ratio*)

Rasio rentabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur dan menjamin efisiensi serta kualitas keuntungan bank yang benar dan tepat. [5] *Loan to Asset Ratio* adalah salah satu rasio rentabilitas yang membandingkan besarnya kredit yang diberikan dengan besarnya total aset yang dimiliki perusahaan. Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{LAR} = \text{Kredit Yang Diberikan} / \text{Total Aset} \times 100\%$$

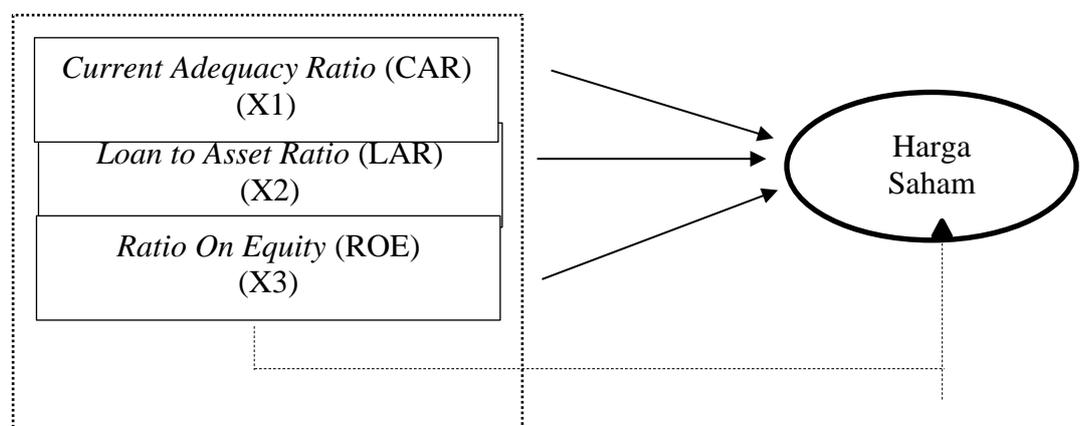
3. Rasio Profitabilitas (*Ratio On Equity*)

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan aset perusahaan dalam membiayai utang jangka pendek. *Ratio On Equity* ini membandingkan laba bersih dengan jumlah total modal perusahaan. Semakin baik ROE maka semakin efisien penggunaan modal pada perusahaan.[6] Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{ROE} = \text{Laba Bersih} / \text{Ekuitas} \times 100\%$$

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersumber dari data sekunder perbankan digital yang ada di Indonesia pada Tahun 2018-2022. Dalam penelitian ini menggunakan alat bantu statistik SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Populasi dalam penelitian ini adalah 104 perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 dengan metode purposive sampling maka diperoleh 5 perbankan yang memenuhi kriteria sebagai perbankan digital yang memiliki laporan keuangan yang lengkap. 5 Perbankan yang diambil sampelnya adalah Bank Jago (ARTO), Bank Amar Indonesia Tbk (AMAR), PT Bank Dinar Indonesia Tbk (DINAR), Allo Bank Indonesia (BBHI) dan Bank Neo Commerce (BBYB). Sample data yang akan digunakan sebagai variable adalah rasio permodalan (CAR), rentabilitas (LAR) dan profitabilitas (ROE). Hasil dari data yang sudah diperoleh akan dianalisis dengan baik menggunakan metode kuantitatif.



**HIPOTESIS**

Berdasarkan kerangka di atas dan teori yang sudah dipaparkan maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1 : Rasio Permodalan *Current Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Bank Digital

H2 : Rasio Rentabilitas *Loan to Asset Ratio* (LAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Bank Digital

H3 : Rasio Profitabilitas *Ratio On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Bank Digital

H4 : Ketiga variable tersebut berpengaruh positif terhadap Harga Saham Bank Digital

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**1. Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

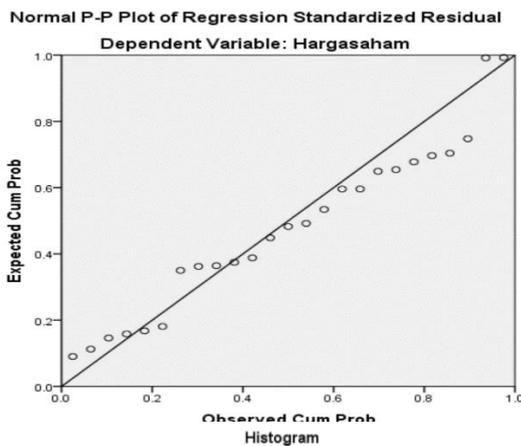
|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 25                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 2455.300199             |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .163                    |
|                                  | Positive       | .163                    |
|                                  | Negative       | -.100                   |
| Test Statistic                   |                | .163                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .084 <sup>c</sup>       |

Sum a. Test distribution is Normal.

Berd b. Calculated from data.

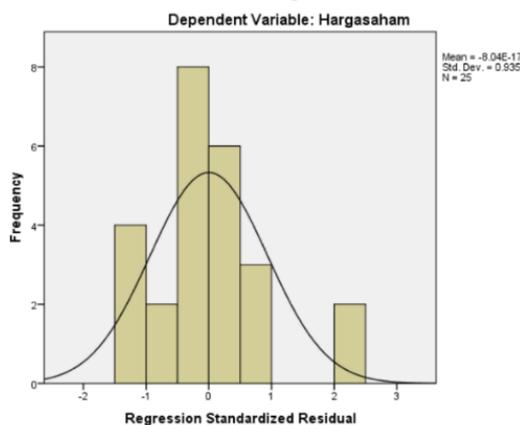
ters c. Lilliefors Significance Correction.

ansi sebesar 0.084. Maka data > 0,05,



Sum  
Berd  
data

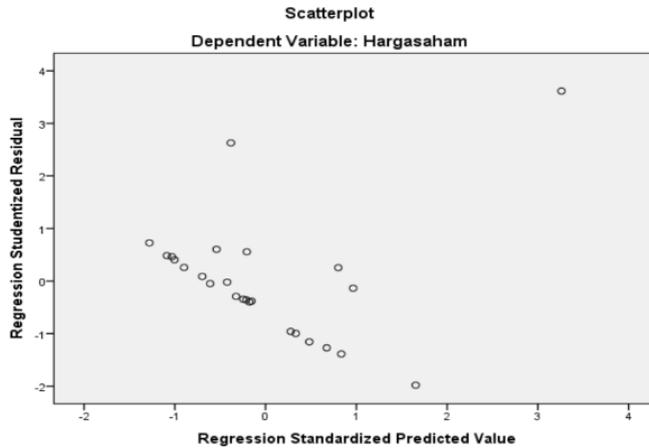
hi garis maka dapat dikatakan bahwa li garis normal.



Sumb

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa data membentuk kurva lonceng dengan demikian dapat dinyatakan bahwa data residual adalah berdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi pengaruh variable bebas terhadap variable terikat ini normal.

**2. Uji Heterokedasititas**



Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan gambar di atas terlihat tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa model tidak terjadi masalah heterokedasititas.

**3. Uji Multikolineritas**

Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) | -4148.480                   | 1949.084   |                           | -2.128 | .045 |                         |       |
|       | CAR        | 69.498                      | 15.848     | .810                      | 4.385  | .000 | .708                    | 1.413 |
|       | LAR        | 45.453                      | 26.598     | .297                      | 1.709  | .102 | .800                    | 1.250 |
|       | ROE        | 14.548                      | 27.919     | .089                      | .521   | .608 | .836                    | 1.196 |

Sur Pac

a. Dependent Variable: Hargasaham

Rasio Rentabilitas (LAR) dan Rasio Profitabilitas (ROE) memiliki nilai Variance Inflation Factor (VIF) lebih kecil dari 10. Maka ini menunjukkan bahwa model regrensi tidak terjadi multikolineritas antar variable independent.

**4. Uji T**

Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) | -4148.480                   | 1949.084   |                           | -2.128 | .045 |                         |       |
|       | CAR        | 69.498                      | 15.848     | .810                      | 4.385  | .000 | .708                    | 1.413 |
|       | LAR        | 45.453                      | 26.598     | .297                      | 1.709  | .102 | .800                    | 1.250 |
|       | ROE        | 14.548                      | 27.919     | .089                      | .521   | .608 | .836                    | 1.196 |

Sumi

a. Dependent Variable: Hargasaham

Capital Asset Ratio (CAR) memiliki nilai Sig.  $0.000 < \text{nilai } \alpha.5\%$  atau 0.05 dan  $t_{hitung}$  sebesar 4.385 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1.721. Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Rasio Permodalan pada nilai Capital Asset Ratio (CAR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham di Bank Digital.

*Load to Asset Ratio* (LAR) memiliki nilai sig.  $0.102 >$  nilai  $\alpha$ .5% atau 0.05 dan  $t_{hitung}$  sebesar 1.709 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1.721. Hal ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa Rasio Rentabilitas pada nilai *Load to Asset Ratio* (LAR) memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Harga Saham di Bank Digital.

*Ratio On Equity* (ROE) memiliki nilai sig.  $0.608 >$  nilai  $\alpha$ .5% atau 0.05 dan  $t_{hitung}$  sebesar 0.521 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1.721. Hal ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Maka dapat disimpulkan juga bahwa Rasio Profitabilitas pada nilai *Ratio On Equity* (ROE) memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Harga Saham di Bank Digital.

## 5. Uji F

### ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 140667084.4    | 3  | 46889028.13 | 6.806 | .002 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 144683977.6    | 21 | 6889713.219 |       |                   |
|       | Total      | 285351062.0    | 24 |             |       |                   |

Sur

a. Dependent Variable: Hargasaham

Daj

dar b. Predictors: (Constant), ROE, LAR, CAR

$f_{hitung} > f_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  "Rasio Permodalan, Rentabilitas, Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Bank Digital Di Indonesia"

### Pengaruh Rasio Rentabilitas terhadap Harga Saham melalui CAR

Pengaruh rasio permodalan pada perhitungan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) ( $X_1$ ) atau lebih dikenal dengan rasio kecukupan modal berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham bank digital. Ini dapat diartikan bahwa kenaikan nilai CAR berarti semakin baiknya bank digital untuk menanggung resiko dari setiap kredit produktif yang beresiko. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa CAR memberikan pengaruh yang positif dan signifikan dalam meningkatkan harga saham. Yang berarti semakin tinggi nilai CAR maka harga saham juga akan semakin tinggi.

### Pengaruh Rasio Rentabilitas terhadap Harga Saham melalui LAR

Pengaruh rasio rentabilitas pada perhitungan *Load Asset Ratio* (LAR) ( $X_2$ ) atau lebih bisa disebut dengan rasio kredit berpengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap harga saham. Ini berarti tinggi kecilnya kredit yang diberikan kepada pelanggan kurang mempengaruhi naik turunnya harga saham.

### Pengaruh Rasio Proditabilitas terhadap Harga Saham melalui ROE

Pengaruh rasio profitabilitas terutama pada perhitungan *Ratio On Equity* (ROE) ( $X_3$ ) berpengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap harga saham. Ini ditunjukkan dari semakin tingginya nilai ROE maka harga saham akan semakin rendah. Nilai ini mencerminkan baiknya perbankan digital dalam mengelola modal dan menguntungkan pemegang saham.

## SIMPULAN

Berdasarkan hipotesis, analisis pengujian data dan pembahasan pada penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh rasio permodalan, rentabilitas dan profitabilitas pada harga saham bank digital Indonesia pada Tahun 2018-2022, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Rasio permodalan melalui CAR berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Harga Saham Bank Digital Indonesia pada Tahun 2018-2022.
2. Rasio rentabilitas melalui LAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham Bank Digital Indonesia pada Tahun 2018-2022.
3. Rasio profitabilitas melalui ROE berpengaruh positif dan tidak signifika terhadap Harga Saham Bank Digital Indonesia pada Tahun 2018-2022.
4. Rasio permodalan, rentabilitas dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham Bank Digital Indonesia 2018-2022.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] M. Hisyam, A. Amri, L. N. Sulistiyowati, and A. Saputra, "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Bank Jago Tahun 2018-2021," *Simba - Semin. Inov. Manaj. Bisnis Dan Akunt.*, no. September, 2022.
- [2] S. S. Permatasari and M. Mukaram, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham," *J. Ris. Bisnis dan Investasi*, vol. 4, no. 3, p. 47, 2019, doi: 10.35697/jrbi.v4i3.1256.
- [3] E. N. H. Djumahir and K. Ratnawati, "Alamat Korespondensi: Analisa Rasio Keuangan terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia," *J. Apl. Manaj.*, vol. 11, no. 1, pp. 122–130, 2013.
- [4] S. Bachri, Suhadak, and M. Saifi, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah," *J. Adm. Bisnis*, vol. 1, no. 2, p. 179, 2018, [Online]. Available: <http://www.bi.go.id>
- [5] A. Nurdany, "ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN RENTABILITAS TERHADAP PENDAPATAN MARGIN MURABAHAH BANK SYARIAH (Studi Kasus pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2005-2012)," *Khazanah*, vol. 5, no. 2, pp. 13–24, 2013, doi: 10.20885/khazanah.vol5.iss2.art2.
- [6] P. Purwanti, "Pengaruh ROA, ROE, dan NIM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019," *J. Apl. Manajemen, Ekon. dan Bisnis*, vol. 5, no. 1, pp. 75–84, 2020, doi: 10.51263/jameb.v5i1.115.